

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Variabel Tergantung : Resiliensi pada ODHA

Variabel Bebas : 1. Optimisme
2. Dukungan sosial

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Resiliensi pada Orang dengan HIV/AIDS

Resiliensi pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) adalah kemampuan ODHA dalam mengatasi dan beradaptasi terhadap kesulitan, penderitaan, ketidakberuntungan, keadaan yang merugikan, maupun kesengsaraan hidup yang dialami, dalam kaitannya dengan kondisi saat ini setelah terinfeksi HIV/AIDS, sehingga ODHA tersebut dapat bertahan, bergerak maju, bahkan mencapai hasil yang lebih baik dalam hal perilaku, prestasi, dan hubungan sosial. Resiliensi diukur dengan menggunakan Skala Resiliensi yang disusun berdasarkan lima aspek resiliensi dari Wagnild dan Young, meliputi: (1) *Meaningfulness/ Purpose*, (2) *equanimity*, (3) *perseverance*, (4) *self reliance*, dan (5) *existential aloneness*. Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi tingkat resiliensi subjek, dan sebaliknya.

2. Optimisme

Optimisme adalah sebuah keyakinan dalam diri individu bahwa masih ada harapan untuk memecahkan permasalahannya dan ekspektasi yang baik terhadap masa depan, yang kemudian mendorong

individu untuk berusaha mencapai yang terbaik dalam hidupnya dan mencegah individu terjatuh dalam keputusasaan. Optimisme diukur dengan menggunakan Skala Optimisme yang disusun berdasarkan tiga aspek optimisme menurut Seligman, yaitu (1) *permanence (temporary vs permanent)*, (2) *pervasive (universal vs specific)*, (3) *personalization (internal vs external)*. Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi tingkat optimisme subjek.

3. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah kenyamanan fisik dan psikologis yang didapatkan melalui kepedulian, penghargaan, atau bantuan dari orang lain seperti keluarga, teman, dan masyarakat, sehingga individu merasa dicintai, diperhatikan, dan dihargai. Dukungan sosial diukur dengan menggunakan Skala Dukungan Sosial yang disusun berdasarkan bentuk dukungan sosial dari Sarafino, yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi pula dukungan sosial yang didapatkan subjek, dan sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Ciri-ciri populasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Anggota Yayasan P.
- b. Usia 21-50 tahun, karena termasuk dalam usia produktif, dimana individu seharusnya dapat mencapai berbagai prestasi dan keinginan dalam hidupnya.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, dimana pemilihan anggota sampelnya dilakukan dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan

penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala langsung, dimana skala tersebut secara langsung dikerjakan oleh subjek yang diteliti. Skala ini juga merupakan skala tertutup, yaitu terdapat pilihan jawaban yang telah disediakan. Adapun pilihan jawaban yang disediakan meliputi: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Item disusun dalam dua bentuk, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Item *favorable*, skor tertinggi 4 diberikan untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 3 diberikan untuk jawaban Sesuai (S), skor 2 diberikan untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor 1 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Sebaliknya, untuk item *unfavorable*, skor tertinggi 4 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor 3 diberikan untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor 2 diberikan untuk jawaban Sesuai (S), dan skor 1 diberikan untuk jawaban Sangat Sesuai (SS).

Penelitian ini menggunakan tiga macam skala, yaitu:

1. Skala Resiliensi

Skala Resiliensi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan terjemahan dari Skala Resiliensi yang dibuat oleh Wagnild & Young (2000), yang meliputi aspek: (1) *Meaningfulness/ Purpose*, (2) *equanimity*, (3) *perseverance*, (4) *self reliance*, dan (5) *existential aloneness*.

Tabel 3. Blue Print Skala Resiliensi

Aspek Resiliensi	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Meaningfulness/ Purpose</i>	6	-	6
<i>Equanimity</i>	5	-	5
<i>Perseverance</i>	5	-	5
<i>Self Reliance</i>	4	-	4
<i>Existential Aloneness</i>	5	-	5
Jumlah	25	0	25

2. Skala Optimisme

Skala Optimisme disusun berdasarkan tiga aspek optimisme menurut Seligman, yaitu (1) *permanence*, (2) *pervasive*, (3) *personalization*.

Tabel 4. Blue Print Skala Optimisme

Aspek Optimisme	Item		Jumlah Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Permanence (temporary vs permanent)</i>	4	4	8
<i>Pervasive (universal vs specific)</i>	4	4	8
<i>Personalization (internal vs external).</i>	4	4	8
Jumlah Item	12	12	24

3. Skala Dukungan Sosial

Skala Dukungan Sosial disusun berdasarkan bentuk dukungan sosial dari Sarafino, yang meliputi dukungan emosional,

dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

Tabel 5. Blue Print Skala Dukungan Sosial

Bentuk Dukungan Sosial	Item		Jumlah Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Emosional	3	3	6
Dukungan Penghargaan	3	3	6
Dukungan Instrumental	3	3	6
Dukungan Penghargaan	3	3	6
Jumlah Item	12	12	24

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Validitas

Uji validitas pertama-tama diuji dengan uji validitas isi, dengan *validator expert*, yaitu kedua pembimbing, kemudian dihitung menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dan *Part Whole*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan koefisien *Alpha-Cronbach*.

G. Metode Analisis Data

1. Hipotesis mayor

Analisis data untuk hipotesis mayor menggunakan analisis regresi 2 prediktor.

2. Hipotesis Minor

Analisis data untuk hipotesis minor menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson.

